

ANALISIS NILAI MORAL DALAM LIRIK LAGU DAERAH NIAS
FOFANÖGU INA KARYA YUNUS GEA

Sri Putri Utama Hulu¹, Noveri Amal Jaya Harefa²
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nias^{1,2}
Email: srihulu75@gmail.com, noveriharefa@gmail.com

Corresponding author:

Nama : Sri Putri Utama Hulu
Instusi : Universitas Nias
Email : srihulu75@gmail.com

Abstrak: Lagu “*Fofanögu Ina*” Karya Yunus Gea mengandung banyak nilai-nilai kehidupan didalamnya, khususnya nilai moral. Penelitian ini menjadikan penggambaran aspek moral sebagai suatu pesan penting yang ingin disampaikan kepada masyarakat luas baik itu penikmat maupun pembaca. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu apa makna yang terkandung dalam lirik lagu dan apa saja nilai moral yang terkandung dalam lirik lagu daerah Nias “*Fofanögu Ina*” Karya Yunus Gea. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna dan nilai moral yang terdapat dalam lirik lagu daerah Nias “*Fofanögu Ina*” Karya Yunus Gea. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun tahap pengumpulan data yaitu menggunakan data primer dan studi pustaka. Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya ialah tahap analisis data yaitu reduksi, penyajian data, dan simpulan. Kemudian data dikaji secara deskripsi dan penyajian hasil analisis data disajikan berupa uraian kata-kata dengan memberikan penjelasan seputar lirik lagu daerah Nias “*Fofanögu Ina*” Karya Yunus Gea. Berdasarkan data-data yang telah dianalisis, ditemukan empat jenis aspek nilai moral yaitu aspek nilai moral (1) hubungan manusia dengan Tuhan yakni Berdoa, berkat, pertolongan, (2) hubungan manusia dengan diri sendiri yakni jujur, mengenang, kuat, mandiri, percaya diri, berjanji, rindu, ikhlas, sedih, tegar, menerima kenyataan, dan berharap, (3) hubungan manusia dengan sesama yakni menghibur, memohon, meyakini, nasihat, jujur dengan keadaan, mengirim kabar, pesan (4) hubungan manusia dengan lingkungan yakni Kampung Halaman.

Kata Kunci: *Lagu Daerah Nias Fofanögu Ina, Nilai Moral, Yunus Gea*

Abstract: *Analysis of Moral Values in Nias Regional Song Lyrics Fofanögu Ina By Yunus Gea.* Song “*Fofanögu Ina*” works Yunus Gea It contains many values of life in it, especially moral values. This research makes the depiction of moral aspects as an important message to be conveyed to the wider community, both viewers and readers. The problems in this study are what meaning is contained in the song lyrics and what are the moral values contained in the lyrics of the Nias folk song “*Fofanögu Ina*” by Yunus Gea. This research aims to describe the meaning and moral values contained in the lyrics of the Nias folk song “*Fofanögu Ina*” by Yunus Gea. The method used in this research is qualitative method. The data collection stage is using primary data and literature study. After collecting data, the next step is the data analysis stage, namely reduction, data presentation, and conclusions. Then the data is reviewed descriptively and the presentation of the results of data analysis is presented in the form of a description of words by providing an explanation of the lyrics of the Nias folk song “*Fofanögu Ina*” by Yunus Gea. Based on the data that has been analyzed, four types of moral value aspects were found, namely aspects of moral value (1) human relationships with God, namely Praying, blessings, help, (2) human relationships with themselves, namely honesty, remembrance, strength, independence, confidence, promise, longing, sincerity, sadness, toughness, accepting reality, and hope, (3) human relationships with others, namely comforting, pleading, believing, advice, being honest with the situation, sending news, messages (4) human relationships with the environment, namely Hometown.

Keywords: *Nias Folk Song Fofanögu Ina, Moral Value, Yunus Gea*

PENDAHULUAN

Sastra adalah sarana penumpahan ide, gagasan, pemikiran atau suatu bentuk dari hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai wadah dan mediumnya. Sebagai karya sastra yang kreatif mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia, serta menjadi wadah penyampaian ide-ide.

Haslinda (2019: 23). Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pikiran pengarang yang bersifat imajinatif, estetik dan menyenangkan pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Irawanti, et.al., (2020: 98) bahwa karya sastra diciptakan pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Keindahan yang ada dalam sastra dapat menyenangkan pembacanya, menyenangkan dalam arti dapat memberikan hiburan bagi penikmatnya dari segi bahasanya, cara penyajiannya, jalan ceritanya atau penyelesaian persoalan.

Kardian (2018: 15) mengemukakan bahwa puisi adalah salah satu jenis sastra yang bentuknya dipilih dan ditata dengan cermat sehingga mampu mempertajam kesadaran orang akan suatu pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat bunyi, irama, dan makna khusus. Puisi termasuk sarana yang tepat untuk mengajarkan nilai-nilai moral yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu karya sastra adalah lagu. Lagu merupakan alunan nada dan bunyi yang dapat didengarkan oleh manusia kapan dan di manapun berada atau ungkapan perasaan dari sang pencipta, yang menggambarkan sebuah kisah perjalanan yang telah ia lalui atau sering disebut curahan hati penciptanya menggunakan bahasa yang penuh dengan makna. Proses pembuatan lagu dilalui dengan adanya ide, pikiran, gagasan dan sebuah imajinasi dari sang pencipta. Untuk menyampaikan sebuah pesan dan makna yang terkandung di dalam karya sastra, kita menggunakan alur cerita yang jelas sehingga penikmat atau pembaca mampu memahami, menjiwai dan memaknai. Mendeskripsikan sebuah makna dan nilai yang tersirat pada sebuah karya sastra khususnya pada lagu daerah diperlukan pendekatan untuk mendeskripsikan makna dan nilai tersebut. Putri dan Sulanjari (2021: 51).

Lagu daerah dapat dinikmati oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak, generasi muda hingga orang tua. Masing-masing orang mempunyai cara tersendiri dalam menikmati sebuah lagu, baik itu berhubungan dengan syair lagu yang dipakai maupun medianya, demikian pula dalam menikmati dan mengkhayati sebuah lagu. Selain itu, lagu daerah ini mencerminkan budaya dalam masyarakat, misalnya bagaimana lirik lagu daerah memiliki kesan yang baik sehingga pendengar atau membaca syair tertarik dengan makna dan nilai karya sastra tersebut. .

Zai, et.al., (2022: 147) mendefinisikan bahwa lagu daerah adalah lagu atau musik yang berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan baik oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Bentuk lagu ini sangat sederhana dan menggunakan bahasa daerah atau bahasa setempat. Lagu daerah banyak yang bertemakan kehidupan sehari-hari sehingga mudah untuk dipahami dan mudah diterima dalam berbagai kegiatan rakyat.

Adapun alasan yang menjadi dasar dalam memilih lagu untuk dijadikan sebagai bahan penelitian yaitu: (1) lagu daerah ini mempunyai gagasan atau cerita yang menarik untuk dianalisis dan dikaji; (2) lirik lagu ini menceritakan tentang kehidupan keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi, (3) lagu daerah ini merupakan hasil gambaran keluarga yang mengisahkan liku-liku kehidupan, dan (4) lirik lagu daerah ini berisikan makna dan nilai. Selain alasan di atas, lirik lagu daerah Nias ini merupakan lagu yang banyak dikenal dan digemari oleh masyarakat sekitar dan penulis menyukai lagu daerah ini karena merasa tergerak dengan keindahan nada, bahasa kias yang ada didalamnya dan lirik lagu ini sangat menyentuh hati setiap orang yang menghayalkan dan penikmatnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, setelah penulis mendengarkan lirik lagu daerah Nias tersebut, penulis tertarik dalam mendeskripsikan nilai yang terdapat dalam lagu. Dalam lirik lagu daerah ini ada banyak hal harus kita ambil makna, salah satunya adalah nilai moral. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian kualitatif dengan judul **“Analisis Nilai Moral dalam Lirik Lagu**

Daerah Nias “Fofanögu Ina” Karya Yunus Gea. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : apa makna yang terkandung dalam lirik lagu daerah Nias “Fofanögu Ina” Karya Yunus Gea dan apa saja nilai moral yang terkandung dalam lirik lagu daerah Nias “Fofanögu Ina” Karya Yunus Gea. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna dan nilai moral yang terdapat dalam lirik lagu daerah Nias “Fofanögu Ina” Karya Yunus Gea.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu kegiatan yang mana berusaha untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan berupa angka. Dyastuti, et.al., (2022: 181).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Alasannya, penelitian ini adalah suatu prosedur penelitian dengan hasil sajian data deskriptif. Upaya terbaik untuk mendeskripsikan penelitian secara detail kualitatif. Pada penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang diteliti adalah nilai moral yang terdapat dalam lirik lagu daerah Nias “Fofanögu Ina” Karya Yunus Gea. Untuk pengumpulan data dapat digunakan berbagai cara sesuai data yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan berupa pengumpulan data-data primer. Untuk studi pustaka yang utama dalam metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Namun, pada penelitian ini dokumen atau catatan yang difokuskan pada penelitian yaitu teks atau syair yang terdapat pada lagu Nias “Fofanögu Ina” Karya Yunus Gea. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) mendengarkan lirik lagu daerah Nias “Fofanögu Ina” Karya Yunus Gea secara berulang-ulang dengan bantuan menggunakan video youtube, 2) Menerjemahkan lirik lagu daerah Nias “Fofanögu Ina” Karya Yunus Gea ke dalam bahasa Indonesia, 3) Mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan dengan nilai moral pada lirik lagu daerah Nias “Fofanögu Ina” Karya Yunus Gea, 4) Mencatat dan mendeskripsikan nilai moral dalam lirik lagu daerah Nias “Fofanögu Ina” Karya Yunus Gea, 5) mengklasifikasikan dan menganalisis nilai moral dalam lirik lagu daerah Nias “Fofanögu Ina” Karya Yunus Gea.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian wujud nilai moral yang terkandung dalam lirik lagu daerah Nias “Fofanögu Ina” karya Yunus Gea mencakup 4 (empat) bagian nilai moral yaitu: hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama, dan hubungan manusia dengan lingkungan dan alam. Jenis-jenis nilai moral tersebut selanjutnya disampaikan melalui wujud-wujud moral dalam lirik lagu (karya sastra). Wujud moral tersebut disampaikan melalui rangkaian lirik lagu daerah Nias “Fofanögu Ina” karya Yunus Gea. Untuk mengetahui wujud nilai moral dalam lirik lagu daerah Nias “Fofanögu Ina” karya Yunus Gea, terlebih dahulu peneliti menganalisis satu persatu data tentang bagaimana bentuk aspek nilai moral tersebut

Nilai Moral dalam Lirik Lagu Daerah Nias “Fofanögu Ina” Karya Yunus Gea ditemukan empat aspek nilai moral sebagai berikut: 1) Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan terdiri dari: Berdoa, berkat dan pertolongan, 2) Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari: jujur, mengenang, kuat, mandiri, percaya diri, berjanji, rindu, ikhlas, sedih, tegar, menerima kenyataan, dan berharap, 3) Nilai moral hubungan manusia dengan sesama terdiri dari: menghibur, memohon, meyakini, nasihat, jujur dengan keadaan, mengirim kabar, dan pesan, 4) Nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan dan alam yaitu kampung halaman. Berikut penerapan mengenai aspek

nilai moral yaitu:

Hubungan manusia dengan Tuhan adalah manusia salah satu makhluk ciptaan Tuhan yang segambar dan serupa denganNya. Oleh karena itu, manusia harus senantiasa beribadah, melaksanakan perintah Tuhan, taat dan menjauhi larangan Tuhan. Hubungan manusia dengan Tuhan dilakukan dengan adanya suatu iman kepercayaan yaitu berdoa ataupun wujud lain yang menunjukkan adanya kepercayaan, keyakinan melalui hubungan vertikal dengan Tuhan tersebut. Guna yaitu untuk meminta petunjuk, berkat, anugerah dan pertolongan maupun sebagai wujud syukur (Tabel 1).

Tabel 1. Wujud Nilai Moral dalam Aspek Hubungan Manusia dengan Tuhan

NO.	Lirik Lagu	Wujud Nilai Moral	Hasil
1	Fatahö dangamö lau angandrö salahigu	Berdoa	2
2	Sitobali dela howu-howu	Berkat	1
3	Yangahönö mala'ika, zondrorogö mbeka-bekau	Pertolongan	1
Jumlah			4

Hasil analisis nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan dari pembagian data pada tabel dideskripsikan sebagai berikut:

Fatahö dangamö lau angandrö salahigu terjemahan Lipat tanganmu ibu berdoalah untukku. Pada data 1 (satu) terdapat lirik lagu daerah Nias tersebut yang mencerminkan betapa sakitnya hidup seorang anak laki-laki itu yang harus pergi merantau dan meninggalkan ibu serta keluarganya. Kemudian pada lirik di atas terdapat kalimat “Fatahö dangamö lau angandrö salahigu” yang dapat diartikan yaitu “Lipat tanganmu ibu berdoalah untukku” kalimat ini ada sebanyak dua kali yang terdapat di dalam lirik lagu.

Sitobali dela howu-howu terjemahan sebagai perantara berkat. Pada data 2 (dua) terdapat lirik lagu yaitu dengan kalimat “sitobali dela howu-howu” yang dapat diartikan yaitu “sebagai perantara berkat”. Hal ini menunjukkan bahwa segala sesuatu yang pesan atau nasihat yang disampaikan ibunya merupakan suatu perantara dalam menerima berkat di dalam hidupnya. Ucapan adalah doa, segala sesuatu yang di ucapkan merupakan permintaan doa yang penuh kepercayaan. Doa salah satu cara manusia bekerja sama dengan Tuhan, itulah suatu cara yang melalui manusia dengan berseru dan percaya kepada Tuhan untuk meminta sesuatu berkat.

Yangahönö mala'ika, zondrorogö mbeka-bekau terjemahan semoga beribu malaikat melindungi langkahmu. Pada data 3 (tiga) terdapat lirik lagu yaitu dengan kalimat “Yangahönö mala'ika, zondrorogö mbeka-bekau” yang dapat diartikan yaitu “Semoga beribu malaikat melindungi langkahmu”. Hal ini menunjukan bahwa seorang ibu berdoa dan memohon kepada Tuhan agar setiap langkah anak laki-lakinya yang telah pergi jauh merantau semoga dalam lindungan dan pertolongan Tuhan.

Hubungan manusia dengan diri sendiri disebut yaitu hubungan yang lebih bersifat melibat ke dalam diri sendiri atau kejiwaan seorang individu itu sendiri. Artinya bagaimana seseorang mampu mengetahui tentang dirinya sendiri, memahami keadaan dirinya sendiri sehingga mampu menentukan tema/tujuannya sendiri dengan tepat. Perilaku manusia yang memiliki hubungan dengan dirinya sendiri diklasifikasikan pada semua wujud nilai moral yang berhubungan dengan individu itu sendiri sebagai pribadi yang menunjukkan akan suatu eksistensi diri sendiri atau individu tersebut dengan berbagai sifat yang melekat pada dirinya sendiri. Persoalan manusia dengan dirinya sendiri mencakup berbagai macam jenisnya dan tingkat intensitasnya (Tabel 2).

Tabel 2. Wujud Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

No	Lirik Lagu	Wujud Nilai Moral	Hasil
1	Mofanö lö'olohi dödögu	Jujur	2
2	Noutanögö ba mbörö dödögu	Mengenang	1
3	Yamöi fangabölö simöi si'o wofanögu	Kekuatan	1
4	Andrö möido ba danö sebua	Mandiri	1
5	Ma'atöso dania gamaehuta	Percaya Diri	1
6	Mangawulido döfi fönada	Berjanji	1
7	Na itörö tödöu ndrao faigi haga mbawa ina	Rindu	1
8	Na itörö tödöu ndrao faigi haga mbawa ina	Ikhlas	1
9	Afökhö ae dödögu nogu	Sedih	1
10	Balö ufalua dawahörögu	Tegar	1
11	Metenga fabalösa wa'atewua gahe'u	Menerima kenyataan	1
12	Nano ösöndra gohitö dödömö.	Berharap	1
Jumlah			13

Hasil analisis nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri dari pembagian data pada Tabel 2 dideskripsikan sebagai berikut:

Mofanö lö'olohi dödögu terjemahan saya pergi dengan tekadku. Pada data 1 (satu) terdapat lirik lagu yaitu dengan kalimat “Mofanö lö'olohi dödögu” yang dapat diartikan yaitu “Saya pergi dengan tekadku”. Hal ini menunjukkan bahwa perpisahan atau kepergian anak laki-laki itu merupakan tekad dan keinginannya sendiri, ia melakukan semua itu untuk mengubah nasib keluarganya menjadi lebih baik lagi.

Noutanögö ba mbörö dödögu terjemahan telah kutanamkan di dalam hatiku. Pada data 2 (dua) terdapat lirik lagu yaitu dengan kalimat “Noutanögö ba mbörö dödögu” yang dapat diartikan yaitu “Telah kutanamkan di dalam hatiku”. Hal ini menunjukkan bahwa dalam lirik lagu ini menyatakan segala pesan atau semua perkataan ibunya, anak laki-laki itu menyimpan dan menanamkan di dalam hatinya. Sepanjang jalan atau sejauh apapun perjalanan yang dilaluinya pesan atau nasihat ibunya selalu melekat di dalam hatinya, karena baginya ibunya adalah penuntun jalan kehidupannya, sosok wanita kuat dan tangguh yang tidak pernah tergantikan oleh siapapun.

Yamöi fangabölö simöi si'o wofanögu terjemahan semoga menjadi kekuatan dan petunjuk dalam hidupku. Pada data 3 (tiga) terdapat lirik lagu yaitu dengan kalimat “Yamöi fangabölö simöi si'o wofanögu” yang dapat diartikan yaitu “Semoga menjadi kekuatan dan petunjuk dalam hidupku”. Hal ini menunjukkan bahwa dalam lirik lagu ini menyatakan dengan ibunya menyampaikan nasihat atau pesan kepada anaknya yang pergi jauh merantau, anak laki-laki itu berharap penuh semoga nasihat orang tuanya menjadi kekuatan dan petunjuk di dalam hidupnya.

Andrö möido ba danö sebua terjemahan itu alasan aku pergi merantau. Pada data 4 (empat) terdapat lirik lagu yaitu dengan kalimat “Andrö möido ba danö sebua” yang dapat diartikan yaitu “Itu alasan aku pergi merantau”. Hal ini menunjukkan bahwa dalam lirik lagu ini menyatakan seorang anak laki-laki itu pergi merantau bukan karna tujuannya tetapi ada alasan lain yang memaksa dirinya harus

pergi merantau yaitu untuk mengubah nasib keluarganya menjadi lebih baik.

Ma'atöso dania gamaehuta terjemahan barangkali ada perubahan/siapa tahu saya akan berhasil. Pada data 5 (lima) terdapat lirik lagu yaitu dengan kalimat "Ma'atöso dania gamaehuta" yang dapat diartikan yaitu "Barangkali ada perubahan/siapa tahu saya akan berhasil". Hal ini menunjukkan bahwa dalam lirik lagu ini menyatakan dengan kepergian dirinya di tanah rantau, ia berpikir dan berharap ada perubahan yang bisa mengubah nasib keluarganya menjadi lebih baik.

Mangawulido döfi fökada terjemahan aku akan pulang tahun depan. Pada data 6 (enam) terdapat lirik lagu yaitu dengan kalimat "Fofanögu ina lö arara" yang dapat diartikan yaitu "Aku akan pulang tahun depan". Hal ini menunjukkan bahwa dalam lirik lagu ini menceritakan kisah seorang anak laki-laki itu, ia pergi merantau dan berjanji kepada ibunya bahwa dirinya tidak lama di tanah rantau, ia pasti akan pulang tahun depan.

Na itörö tödöu ndrao faigi haga mbawa ina terjemahan bila ibu merindukan saya, maka pandanglah sinar bulan. Pada data 7 (tujuh) terdapat lirik lagu yaitu dengan kalimat "Na itörö tödöu ndrao faigi haga mbawa ina" yang dapat diartikan yaitu "Bila ibu merindukan saya, maka pandanglah sinar bulan". Hal ini menunjukkan bahwa seorang ibu merupakan motivasi anaknya yang pergi merantau saat dilanda lelah dan rindu, pergi merantau dan pulang kerumah membawa hasil yang memuaskan merupakan impian setiap orang di perantauan. Menjalani hidup di tanah rantau serta menahan diri untuk tidak sering mengungkapkan kata-kata rindu rumah merupakan hal yang tidak mudah.

Lau onogu, lö khögu fanaha bawofanömö terjemahan baiklah anakku, aku tidak akan menahan kepergianmu. Pada data 8 (delapan) terdapat lirik lagu yaitu dengan kalimat "Lau onogu, lö khögu fanaha bawofanömö" yang dapat diartikan yaitu "Baiklah anakku, aku tidak akan menahan kepergianmu,". Hal ini menunjukkan bahwa ibunya tampak tidak mampu menahan air matanya saat melihat anak laki-lakinya akan meninggalkan dirinya. Akan tetapi, ibunya hanya bisa menangis dan berusaha tetap tegar.

Afökhö ae dödügu nogu terjemahan walau saya sangat sedih anakku. Pada data 9 (sembilan) terdapat lirik lagu yaitu dengan kalimat "Afökhö ae dödügu nogu" yang dapat diartikan yaitu "Walau saya sangat sedih anakku". Hal ini menunjukkan bahwa seorang ibu juga akan merasakan sedih seperti kehilangan anaknya yang akan pergi merantau, tidak mudah untuk mengatasi perasaan seorang ibu saat kehilangan anaknya yang pergi merantau. Namun, bukan berarti seorang ibu harus larut dalam kesedihan tetapi ibu merupakan seorang pendoa bagi anaknya.

Balö ufalua dawahörögu terjemahan tapi aku tidak mau menangis. Pada data 10 (sepuluh) terdapat lirik lagu yaitu dengan kalimat "Balö ufalua dawahörögu" yang dapat diartikan yaitu "Tapi aku tidak mau menangis". Hal ini menunjukkan bahwa saat anak laki-laki itu pergi merantau, sang ibu sebenarnya berat untuk mengizinkan anaknya pergi merantau, namun ibunya juga tidak punya daya upaya untuk mencegah keinginan anaknya tersebut. Anak laki-laki itu merantau karena ingin mencoba mengadu nasib untuk merubah nasib keluarganya saat jauh dari rumah keluarga tercintanya.

Metenga fabalösa wa'atewua gahe'u terjemahan kepergianmu bukan karna tidak ada alasan. Pada data 11 (sebelas) terdapat lirik lagu yaitu dengan kalimat Lirik lagu "Metenga fabalösa wa'atewua gahe'u" yang dapat diartikan yaitu "Kepergianmu bukan karna tidak ada alasan". Hal ini menunjukkan bahwa sang ibu mengizinkan dan mengikhlaskan kepergian anak laki-lakinya tersebut karna kepergian anaknya merantau merupakan tekad atau keinginan anaknya itu sendiri. Jadi, sang ibu hanya bisa mengikhlaskan karna dibalik kepergian anak laki-laki tersebut merupakan cita-cita anaknya

untuk bisa sukses.

Nano ösöndra gohitö_dödömö terjemahan pada saat nanti kamu telah menggapai Impianmu. Pada data 12 (dua belas) terdapat lirik lagu yaitu dengan kalimat “Nano ösöndra gohitö_dödömö” yang dapat diartikan yaitu “Pada saat nanti kamu telah menggapai Impianmu”. Hal ini menunjukkan bahwa seorang ibu yang selalu menyampaikan pesan kepada anak laki-lakinya agar tidak melupakan keluarganya di kampung, saat anak dirinya sukses di tanah rantau sana.

Secara umum hubungan antar manusia dengan manusia lainnya adalah suatu kemampuan untuk mengenali sifat, tingkah laku, ataupun perilaku seseorang dimana di dalamnya terdapat proses interaksi antara manusia dengan lainnya agar tercapainya kehidupan yang damai, serasi, selaras, untuk menciptakan kebahagiaan dalam tatanan kehidupan. Hubungan manusia dengan sesama atau manusia lainnya merupakan suatu kebutuhan bagi setiap manusia untuk menjalin komunikasi antara individu dengan sesama lainnya. Sifat hubungan yang mendalam yang ada di dalamnya terdapat unsur ikhlas yang menjadikan komunikasi membawa perasaan. Komunikasi yang mendalam, mendorong individu yang satu dan manusia lainnya menjalin sebuah hubungan.

Tabel 3. Wujud Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Sesama

No	Lirik Lagu	Wujud Nilai Moral	Hasil
1	Bato le wangenu he inagu	Menghibur	1
2	Ohahau'ö dödöu wofanögu	Memohon	1
3	Fofanögu ina lö arara	Meyakini	1
4	Fefu mene-meneu he inagu	Nasihat	1
5	Metenga fabalösa wa'atewua gahe'u.	Jujur dengan keadaan	1
6	Ufa'ohe'ö khömö duria	Mengirim kabar	1
7	Ba böi olifugö'ö zitoröi moroi furi	Pesan	1
Jumlah			7

Hasil analisis nilai moral dalam hubungan manusia dengan sesama atau manusia lainnya, dari pembagian data pada Tabel 3 dideskripsikan sebagai berikut:

Bato le wangenu he inagu terjemahan cukup sudah tangismu oh ibu. Pada data 1 (satu) terdapat lirik lagu yaitu dengan kalimat “Bato le wangenu he inagu” yang dapat diartikan yaitu “Cukup sudah tangismu oh ibu”. Hal ini menunjukkan bahwa ditengah-tengah kepergian diri anak laki-laki itu, ia berusaha menenangkan kesedihan ibunya. Ia memiliki alasan, alasan yang terkuatnya itu adalah bahwa jika hidup tidak dimulai dari hal mencoba maka dirinya sebagai manusia tidak akan pernah tahu bentuk kesuksesan. Maka tidak salah jika hidup dimulai dari hal mencoba agar ia tahu bahwa kesuksesan itu butuh proses. Dalam kepergiannya ia menghentikan tanggisan ibunya karna ia tidak mau melihat ibunya menangis.

Ohahau'ö dödöu wofanögu terjemahan ikhlaskan kepergianku Pada data 2 (dua) terdapat lirik lagu yaitu dengan kalimat “Ohahau'ö dödöu wofanögu” yang dapat diartikan yaitu “Ikhlaskan kepergianku”. Hal ini menunjukkan bahwa anak laki-laki tersebut meminta dan memohon kepada ibunya untuk mengikhlaskan kepergian dirinya, karna kepergian dirinya merupakan tekadnya sendiri.

Fofanögu ina lö arara terjemahan kepergianku tidak lama ibu. Pada data 3 (tiga) terdapat lirik lagu yaitu dengan kalimat “Fofanögu ina lö arara” yang dapat diartikan yaitu “Kepergianku tidak lama ibu”. Hal ini menunjukkan bahwa dalam lirik lagu ini menceritakan kisah perjalanan kehidupan seorang anak laki-laki yang hendak pamit merantau dan berjanji kepada ibunya, bahwa kepergian

dirinya di tanah rantau tidak lama ia berjanji akan pulang.

Fefu mene-meneu he inagu terjemahan semua nasehatmu oh ibu. Pada data 4 (empat) terdapat lirik lagu yaitu dengan kalimat “Fefu mene-meneu he inagu” yang dapat diartikan yaitu “Semua nasehatmu oh ibu”. Hal ini menunjukkan bahwa seorang ibu atau orang tua yang baik akan selalu memberikan nasehat untuk anaknya agar menjadi orang yang kuat dan tangguh dalam menjalani kehidupan.

Ambö gölöu wangalui soguna terjemahan ibu tidak mampu mencukupi kebutuhan. Pada data 5 (lima) terdapat lirik lagu yaitu dengan kalimat “Ambö gölöu wangalui soguna” yang dapat diartikan yaitu “Ibu tidak mampu mencukupi kebutuhan”. Hal ini menunjukkan bahwa seorang anak laki-laki itu pergi merantau dengan tujuan yaitu untuk mengubah nasib keluarganya menjadi lebih baik lagi, kecenderungan diri anak laki-laki itu pergi merantau karna situasi dan kondisi di kampung halaman yang serba kekurangan. Merantau dapat menjadi solusi dan jalan yang patut dicoba untuk mengubah nasib keluarganya menjadi lebih baik.

Ufaohē’ö khömö duria terjemahan aku akan mengirim kabar untukmu. Pada data 5 (lima) terdapat lirik lagu yaitu dengan kalimat Lirik lagu “Ufa’ohē’ö khömö duria” yang dapat diartikan yaitu “Aku akan mengirim kabar untukmu”. Hal ini menunjukkan bahwa untuk bisa bertanah hidup di tanah rantau kadang perlu mengorbankan banyak hal, menjadi seorang anak rantau mengajarkan kepada siapapun untuk hidup mandiri dan menjadi sosok yang lebih kuat.

Ba böi olifugö’ö zitoröi moroi furi terjemahan ingat dan jangan pernah melupakan kami yang masih tinggal di kampung. Pada data 7 (tujuh) terdapat lirik lagu “Ba böi olifugö’ö zitoröi moroi furi” yang dapat diartikan yaitu “Dan jangan pernah melupakan kampung halaman”. Hal ini menunjukkan bahwa sang ibu berpesan kepada anak laki-lakinya yang akan pergi merantau, bila suatu hari nanti anak laki-lakinya itu sukses ibunya berpesan agar selalu mengingat dan tidak pernah melupakan keluarganya di kampung. Kesedihan sang ibu saat melepas anaknya pergi merantau, ia hanya bisa mengikhhlaskan dan berpesan kepada anaknya itu agar tidak pernah melupakan keluarga tercinta dan kampung halaman.

Hubungan manusia dengan lingkungan bagaikan kehidupan ikan di dalam air sejak kecil hingga tumbuh berkembang dan dewasa demikian juga sebaliknya kehidupan manusia di lingkungan. Manusia senantiasa berinteraksi dengan lingkungannya, baik lingkungan alam, lingkungan manusia, maupun lingkungan sosial budaya, sehingga wajar jika watak dan perilaku manusia terbentuk oleh keadaan lingkungan, (Bawamenewi, 2020). Manusia, lingkungan dan alam memiliki interaksi yang saling berkaitan erat, manusia membutuhkan lingkungan dan alam untuk menetapkan hidup di dalamnya. Alam dimanfaatkan manusia sebagai tempat tinggal atau tempat memenuhi kebutuhan hidup. Sementara, alam membutuhkan manusia juga untuk merawat dan menjaganya.

Tabel 4. Wujud Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Lingkungan dan Alam

No	Lirik Lagu	Wujud Nilai Moral	Hasil
1	Me lö tötönafö ba mbanua	Kampung halaman	1
		Jumlah	1

Me lö tötönafö ba mbanua terjemahan karna tidak ada harapan di kampung. Pada data 7 (tujuh) terdapat lirik lagu “Melö tötönafö ba mbanua” yang dapat diartikan yaitu “Karna tidak ada harapan di kampung”. Hal ini menunjukkan bahwa adapun alasan anak laki-laki tersebut pergi merantau yaitu barangkali ada perubahan dan siapa tahu ia akan sukses di sana. Hal itu ia lakukan untuk mengubah nasib keluarganya menjadi lebih baik lagi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap aspek nilai moral dalam lirik lagu daerah Nias “Fofanögu Ina” karya Yunus Gea akhirnya penulis dapat memberikan simpulan bahwa aspek nilai moral mencakup empat bagian yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama, dan hubungan manusia dengan lingkungan dan alam. Berikut di bawah ini adapun penerapan mengenai wujud nilai moral dalam lirik lagu daerah Nias “Fofanögu Ina” karya Yunus Gea sebagai berikut: 1) Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan terdiri dari: Berdoa, berkat dan pertolongan. 2) Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari: jujur, mengenang, kuat, mandiri, percaya diri, berjanji, rindu, ikhlas, sedih, tegar, menerima kenyataan, dan berharap. 3) Nilai moral hubungan manusia dengan sesama terdiri dari: menghibur, memohon, meyakini, nasihat, jujur dengan keadaan, mengirim kabar, dan pesan. 4) Nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan dan alam yaitu kampung halaman

Berdasarkan hasil dan kesimpulan, penelitian yang mengacu pada tujuan dari penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal yang berkaitan yaitu kepada penikmat sastra, agar tidak menjadikan sastra sebagai media hiburan semata tetapi juga sebagai media belajar. Salah-satunya adalah mengambil hikmah berupa nilai moral yang terdapat dalam lagu daerah “Fofanögu Ina” Karya Yunus Gea. Bagi penikmat sastra dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan motivasi dalam memahami aspek nilai moral yang terdapat dalam lirik lagu daerah Nias sebagai bahan pembelajaran dan serta bisa dijadikan pertimbangan

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga
- Bawamenewi, A. (2020). Analisis Tindak Tutur Bahasa Nias Sebuah Kajian Pragmatik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 200–208. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1217>
- Bawamenewi, A. (2021). Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Arozatulo Bawamenewi. *Jurnal Edumaspul*, 5(2), 638–642.
- Dyastuti, et.al. (2022). Alih Kode dan Campur Kode dalam dialog Tokoh pada cerita Webtoon “Day by Bae” Karya HAAI Episode 1-23. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 181-185. <https://doi.org/10.56207/ta'ehao.v1i1.xx>
- Haslinda. (2019). *Kajian Apresiasi Prosa Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Makassar*. LPP Unismuh Makassar
- Irawanti & Agustiani. (2020). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4 (2), 98-102. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/3148>
- Kardian. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Puisi Dengan Menggunakan Metode Course Review Horay. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. 11 (1), 15-22. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/metamorfosis/article/view/25>
- Putri & Sulanjari. (2021). Kajian Seimotika dalam Lagu Sastru Ciptaan Denny Caknan. *Jurnal Ilmiah Sastra dan Bahasa Daerah, serta Pengajarannya*. 3 (1), 50-57. <https://media.neliti.com/media/publications/431855-none-187954e2.pdf>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta, CV

Zai, et.al. (2022). Nilai Moral Dalam Lagu Tradisional Nias “Ba Wekoligu” Karya Faons Gea. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima*. 4 (1), 145-151.
<http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/BIP/article/download/2218/1550/44>